

BAB II

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Peneliti memilih metode penelitian dengan metode kualitatif dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan pengetahuan, persepsi, motivasi dan minat masyarakat Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta terhadap asuransi syariah.

Penelitian dengan metode kualitatif ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena penelitian ini penelitian yang menganalisis masalah dalam penelitiannya. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan fakta-fakta dan masalah yang ada di tempat penelitian yang kemudian diinterpretasikan sehingga dapat ditarik kesimpulan.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari partisipan atau sumbernya. Data primer diperoleh dari wawancara kepada masyarakat Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan dengan

media perantara. Data sekunder digunakan sebagai pendukung data primer yaitu laporan monografi kelurahan Gedongkiwo.

3. Populasi dan Sampel

Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian (Bungin, 2013: 101). (Sugiyono, 2013: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimplannya. Populasi atau obyek penelitian dilakukan di Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2013: 81). Penelitian ini menggunakan *snowball sampling*, *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar. Sampel atau subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat Gedongkiwo.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknis pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut adalah teknik pengumpulan data peneliti:

a. Observasi

Menurut Nasution (1998) dalam Sugiono (2013: 226) bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan secara informal, wawancara dalam penelitian ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Wawancara ini yaitu menggunakan wawancara terstruktur karena peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron secara *snowball*.

c. Dokumen dan Catatan Lapangan

Sugiyono (2013: 240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar maupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang panneliti dapatkan adalah berupa hasil laporan monografi kelurahan Gedongkiwo.

Menurut Bogdan dan Biklen (1982: 74) yang dikutip dalam Moleong (2007: 209) bahwa catatan lapangan yaitu catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

5. Keabsahan Data

Menurut Moleong (2007: 321) untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan memiliki empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan (transferabilitas), kebergantungan (dependabilitas), dan kepastian (konfirmasiabilitas):

a. Kepercayaan (Kredibilitas)

Fungsi dari uji kredibilitas menurut Moleong (2007: 324) adalah, (1) melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, (2) menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti. Teknik pemeriksaan kredibilitas pada penelitian ini yaitu dengan.

(1) Pendekatan kepada informan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan yang berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. dengan melakukan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti dengan partisipan akan semakin terbentuk, akrab, terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan (Sugiyono, 2010: 369).

(2) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pengecekan data dalam penelitian menggunakan triangulasi sumber, kemudian menggunakan wawancara dan dokumentasi. Triangulasi dalam penelitian ini adalah bagaimana data dan kondisi di lapangan yang kemudian pengecekan data dilakukan kepada sumber verifikasi yang mengetahui tentang masyarakat Gedongkiwo yaitu kepada Ibu Lurah.

(3) Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat (Moleong, 2007: 332).

b. Keteralihan (Transferabilitas)

Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Uji ini menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Supaya orang lain dapat memahami serta dapat menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut (Sugiyono, 2013: 276). Menurut Sanafiah Faisal (1990) yang dikutip kembali oleh Sugiyono (2013: 277) bahwa bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

c. Kebergantungan (Dependabilitas)

Uji ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya adalah dilakukan oleh dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2013: 277). Sebelum dilakukan penyimpulan dilakukan audit terlebih dahulu dengan dosen pembimbing yaitu melalui kartu bimbingan.

d. Kepastian (Konfirmabilitas)

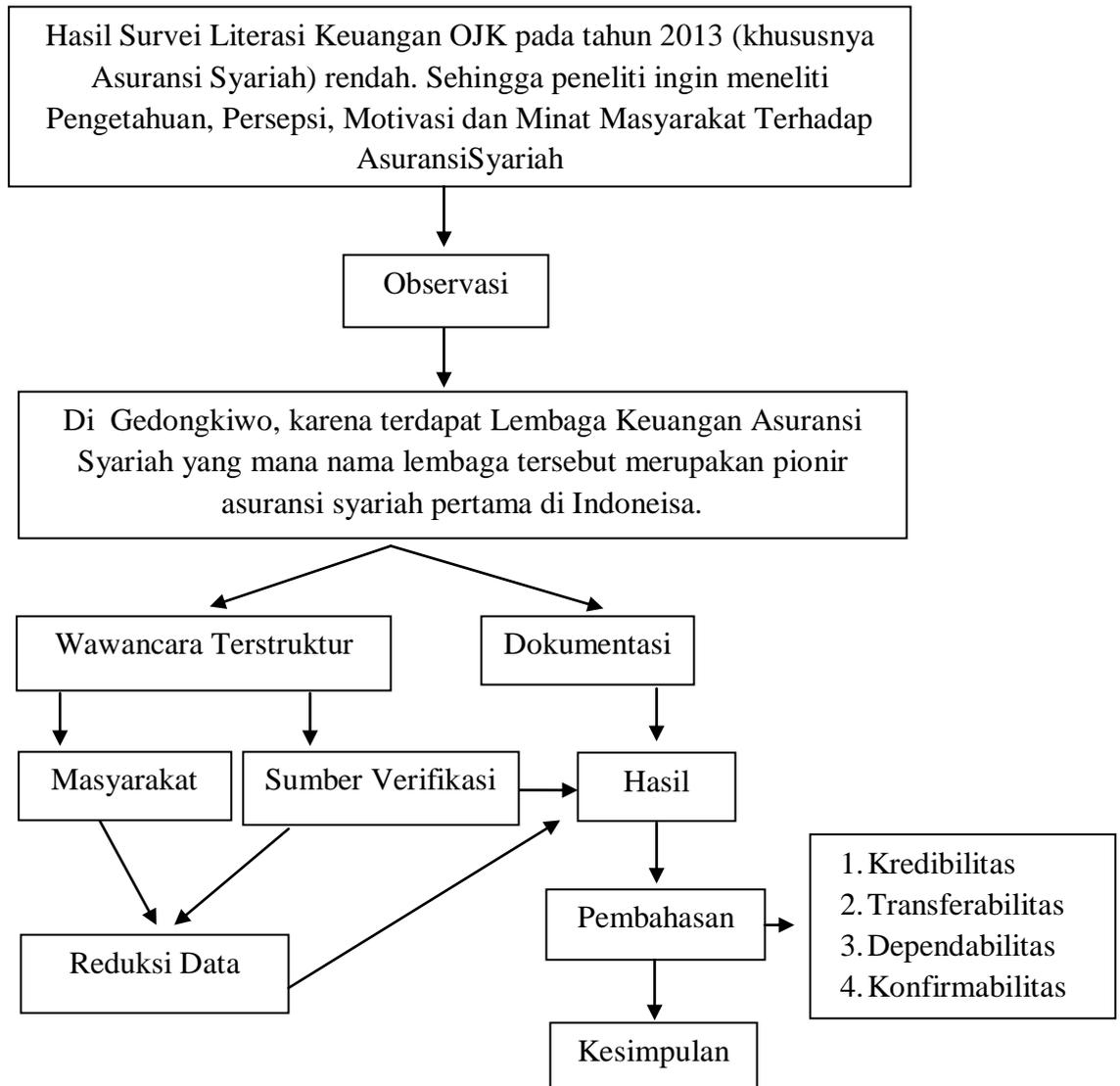
Uji konfirmabilitas dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji Obyektivitas. Penelitian dikatakan obyektivitas apabila disetujui oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan dan jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada (Sugiyono, 2013: 277).

6. Analisis Data

Analisi data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis data lapangan, yaitu dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan pada saat wawancara peneliti sudah menganalisis terhadap jawaban yang diwawancarai (Sugiyono, 2013: 246). Analisis ini melalui tiga tahap yaitu: a. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang lebih pokok dan menfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan, b. Menyajikan data, disajikan dalam bentuk tabel dan juga teks yang naratif sehingga akan lebih mudah untuk dipahami, c. Kesimpulan/verifikasi yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

7. Kerangka Pemikiran Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan, persepsi, motivasi dan minat masyarakat Gedongkiwo terhadap lembaga keuangan asuransi syariah.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian